

TESIS

DETERMINAN PERAN KADER POSYANDU DALAM PEMBERIAN MAKANAN BAYI DAN ANAK (PMBA) SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN STUNTING DI KABUPATEN BANYUASIN



DISUSUN OLEH :

NAMA : DEVY YULIANTARI
NIM : 10012682327012

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT(S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

TESIS

DETERMINAN PERAN KADER POSYANDU DALAM PEMBERIAN MAKANAN BAYI DAN ANAK (PMBA) SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN STUNTING DI KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH:

NAMA : DEVY YULIANTARI
NIM : 10012682327012

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

DETERMINAN PERAN KADER POSYANDU DALAM PEMBERIAN MAKANAN BAYI DAN ANAK (PMBA) SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN STUNTING DI KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh:

DEVY YULIANTARI
10012682327012

Palembang, Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP.198305242010122002

Pembimbing II



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Determinan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Bayi Dan Anak (PMBA) Sebagai Upaya Penanggulangan Stunting Di Kabupaten Banyuasin” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Mei 2025 dan telah diperbaiki, diperiksa dan disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, Mei 2025

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua:

1. Prof.Dr.Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

()

Anggota:

1. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002

()

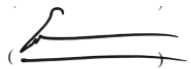
2. Dr.Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

()

3. Prof. Dr.dr.H.M.Zulkarnain, M.Med, SC., PKK
NIP. 196109031989031002

()

4. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof.Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

()

Prof.Dr.Rostika Flora,S.Kep.,M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devy Yuliantari

NIM : 10012682327012

Judul Tesis : Determinan Peran Kader Posyandu dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) Sebagai Upaya Penanggulangan Stunting di Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.



Palembang, Mei 2025



Devy Yuliantari
NIM. 10012682327012

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devy Yuliantari

NIM : 10012682327036

Judul Tesis: Determinan Peran Kader Posyandu dalam Pemberian Makanan
Bayi dan Anak (PMBA) Sebagai Upaya Penanggulangan Stunting di
Kabupaten Banyuasin

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Coresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, Mei 2025



Devy Yuliantari
NIM. 10012682327012

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 3 Mei 1999 di Desa Tanjung Menang, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kota Prabumulih . Putri dari Bapak Erwandi dan Ibu Neli Sunarni yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 64 Prabumulih pada tahun 2011. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Prabumulih tahun 2014. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Prabumulih tahun 2017. Pada tahun yang sama di 2017 melanjutkan pendidikan di Universitas Sriwijaya, pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Masyarakat Peminatan Promosi Kesehatan dan lulus pada tahun 2022.

Pada tahun 2023 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dengan Bidang Kajian Utama (BKU) yang diambil adalah Promosi Kesehatan.

PROMOSI KESEHATAN
MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya Tulisan Ilmiah Berupa Tesis,
Mei 2025

Devy Yuliantari, Dibimbing Oleh Anita Rahmiwati Dan Nur Alam Fajar
Determinan Peran Kader Posyandu Dalam Pemberian Makanan Bayi Dan Anak
(PMBA) Sebagai Upaya Penganggulungan Stunting Di Kabupaten Banyuasin

xvii + 78 Halaman, 31 Tabel, 5 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi salah satunya pola Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) yang kurang tepat dapat menjadi salah satu penyebab stunting. Pendampingan oleh orang yang terdekat dalam hal ini kader posyandu perlu ditingkatkan, sesuai dengan tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui determinan Peran Kader Posyandu dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) di Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain study *cross sectional*, Sampel penelitian ini berjumlah 102 kader posyandu di Kabupaten Banyuasin dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Cluster Sampling*. Data yang dterkumpul kemudian diaanalisis dengan yaitu analisis Univariat, Bivariat dengan uji *statistic chi square*, dan Multivariate dengan uji regresi, dimana berdasarkan Uji chi-square menunjukkan bahwa, Terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan Peran kader ($p\text{-value}=0,002$ OR=2,04 ; CI= 1,24-3,35), terdapat hubungan antara Sikap dengan Peran Kader ($p\text{-value}=0,014$; OR=1,72; CI=1,10-2,67), Pelatihan PMBA ($p\text{-value}<0,0001$; OR=2,80; CI=1,64-4,75), Ada hubungan Fasilitas Kesehatan (($p\text{-value}=0<0,0001$; PR=2,23; CI=1,46-3,40)), sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Pengetahuan, Sikap, Fasilitas Kesehatan, dan Pelatihan PMBA dengan Peran Kader Posyandu dalam PMBA, dan variabel yang paling berpengaruh adalah pengetahuan. Maka dari itu dalam untuk mendukung keberhasilan program PMBA perlunya upaya untuk meningkatkan kualitas pelatihan, pemenuhan fasilitas kesehatan di posyandu, dan penelitian berkelanjutan sebagai upaya Penanggulungan stunting Kabupaten Banyuasin.

Kata Kunci: Fasilitas Kesehatan, Pengetahuan, Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA), Peran Kader Posyandu, Sikap,
Kepustakaan : 95 (1977-2025)

HEALTH PROMOTION
MAGISTER (S2) PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific Papers In The Form Of Thesis,
May 2025

Devy Yuliantari, Supervised By Anita Rahmuwati And Nur Alam Fajar
Determinants Of The Role Of Posyandu Cadres In Infant And Young Child
Feeding (PMBA) As An Effort To Prevent Stunting In Banyuasin Regency

xvii + 78 Pages, 31 Tables, 5 Figures, 9 Attachment

ABSTRACT

Stunting is caused by multi-dimensional factors, one of which is the inappropriate pattern of Infant and Young Child Feeding (IYCF) which can be one of the causes of stunting. Assistance by the closest person in this case the posyandu cadre needs to be improved, in accordance with the purpose of the study is to determine the determinants of the Role of Posyandu Cadres in Infant and Young Child Feeding (IYCF) in Banyuasin Regency. This study used a quantitative method using a cross sectional study design, the sample of this study amounted to 102 posyandu cadres in Banyuasin Regency with a sampling technique of Cluster Sampling. The data collected were then analyzed by Univariate analysis, Bivariate with chi square statistical test, and Multivariate with regression test, where based on chi-square test showed that, There is a relationship between Knowledge with the Role of cadres ($p\text{-value}=0.002$ OR=2.04; CI= 1.24-3.35), there is a relationship between Attitude with the Role of Cadres ($p\text{-value}=0.014$; OR=1.72; CI=1.10-2.67), IYCF Training ($p\text{-value}<0.0001$; OR=2.80; CI=1.64-4.75), There is a relationship between Health Facilities ($p\text{-value}=0<0.0001$; PR=2.23; CI=1.46-3.40)), so it is concluded that there is a significant relationship between the variables of Knowledge, Attitude, Health Facilities, and IYCF Training with the Role of Posyandu Cadres in IYCF, and the most influential variable is knowledge. Therefore, in order to support the success of the IYCF program, it is necessary to make efforts for

Keywords: Health Facility, Knowledge, Infant and Young Child Feeding (IYCF), Role of
Posyandu Cadres, Attitude,
Literature: 95 (1977-2025)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sang Pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan beserta seperangkat aturanNya, karena berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya juga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis dengan judul “Determinan Peran Kader Posyandu dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) Sebagai Upaya Penanggulangan Stunting di Kabupaten Banyuasin” dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada berbagai pihak sehingga penyusunan Tesis ini bisa diselesaikan dengan baik, antara lain :

1. Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes, AIFO selaku Koordinator Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
3. Ibu Dr. Anita Rahmiwati, S.P, M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Tesis.
4. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO, selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan ilmu, serta pengalamannya.
5. Seluruh staf dan Karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam setiap tahapan Tesis ini.
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin, Puskesmas Mariana, Puskesmas Sukajadi, Puskesmas Pangkalan Balai dan semua responden penelitian yang telah bersedia menjadi bagian dari Tesis ini.
7. Orang Tua saya yakni Ayahanda Erwandi dan Ibunda Neli Sunarni, dengan segala pengorbanan, kerja keras dan kasih sayang tulusnya, terima kasih telah mengusahakan yang terbaik, untuk doa, motivasi dan kepercayaannya yang menjadi kekuatan terbesar saya untuk bertahan, dan terus menyelesaikan tesis ini, Terima kasih sudah berjuang bersamaku.
8. Kepada Saudariku Desti Ariska, S.Kep., Ners, yang menjadi sumber inspirasi dan semangat untuk melanjutkan pendidikan, terimakasih atas doa, motivasi dan dukungan moril serta finansial selama ini.
9. Sahabatku (Ulan, Heti, Fran, Amal, dan Endi), keluarga besar (Tesa Nadila, Dini Zulistiani dan persepupuan lainnya), rekan-rekan seperjuangan(Srik, Risa, Fey, Fira, Dwi dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendengarkan keluh-kesah dan terus memberikan saran, semangat, dan segala bantuannya selama pembuatan Penyelesaian Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat bermanfaat dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

“ Hidup yang tidak pernah dipertaruhkan, tidak akan pernah dimenangkan”
(Najwa Shihab)

Palembang, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Umum.....	3
1.4 Tujuan Khusus	3
1.5 Manfaat	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis	4
1.6 Ruang Lingkup.....	5
1.6.1 Ruang Lingkup Lokasi	5
1.6.2 Ruang Lingkup Waktu	5
1.6.3 Ruang Lingkup Materi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Peran	6
2.1.1 Pengertian Peran	6
2.1.2 Jenis-jenis Peran.....	6
2.2 Kader.....	7
2.2.1 Pengertian Kader.....	7
2.2.2 Tugas, dan Tanggung Jawab Kader	8
2.2.2 Peran Kader dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak	9
2.2.4 25 Keterampilan Kader Dasar Kesehatan bagi Kader.....	11
2.3 Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA)	12
2.3.1 Pengertian Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA)	12
2.3.2 Strategi Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA).....	13

2.3.3 Tujuan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA)	14
2.3.4 Pola Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA)	15
2.4 Stunting	15
2.4.1 Pengertian Stunting	15
2.4.2 Dampak Stunting	16
2.5 Penelitian Terdahulu.....	18
2.6 Kerangka Teori	20
2.7 Kerangka Konsep.....	22
2.8 Definisi Operasional.....	23
2.9 Hipotesa Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Populasi dan Sampel	29
3.2.1 Populasi Penelitian	29
3.2.2 Sampel Penelitian.....	29
3.2.3 Teknik Sampling	30
3.3 Jenis,Cara, dan Alat pengumpulan Data	32
3.3.1 Jenis Data	32
3.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data	33
3.4 Pengolahan Data	33
3.5 Validitas dan Realibilitas Data	34
3.5.1 Validitas	34
3.5.2 Reliabilitas Data	36
3.6 Analisis dan Penyajian Data	37
3.6.1 Analisis Data	37
3.6.2 Penyajian Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
4.2 Hasil Analisis Univariat	43

4.2.1	Karakteristik Responden.....	43
4.2.2	Distribusi Frekuensi Peran kader PMBA.....	45
4.2.3	Distribusi Frekuensi Pengetahuan	46
4.2.4	Distribusi Frekuensi Sikap	48
4.2.5	Distribusi Frekuensi Fasilitas Kesehatan.....	49
4.2.6	Distribusi Frekuensi Pelatihan PMBA.....	50
4.3	Hasil Analisis Bivariat.....	51
4.3.1	Hubungan Antara Pengetahuan dengan Peran Kader dalam PMBA.....	51
4.3.2	Hubungan Antara Sikap dengan Peran Kader dalam PMBA...	51
4.3.3	Hubungan Antara Fasilitas Kesehatan dengan Peran Kader dalam PMBA.....	52
4.3.4	Hubungan Antara Pelatihan PMBA dengan Peran Kader dalam PMBA.....	52
4.3.5	Hubungan Antara Umur dengan Peran Kader dalam PMBA .	53
4.3.6	Hubungan Antara Pendidikan dengan Peran Kader dalam PMBA.....	53
4.3.7	Hubungan Antara Pendapatan dengan Peran Kader dalam PMBA.....	53
4.3.8	Hubungan Antara Pekerjaan dengan Peran Kader dalam PMBA.....	54
4.3.9	Hubungan Antara lama menjadi kader dengan Peran Kader dalam PMBA.....	54
4.4	Hasil Analisis Multivariat	54
4.4.1	Seleksi Bivariat.....	54
4.4.2	Pemodelan Awal.....	55
4.4.3	Identifikasi <i>Confounding</i>	56
4.4.4	Model Akhir	56

BAB V PEMBAHASAN	58
5.1 Keterbatasan Penelitian	58
5.2 Karakteristik Kader Posyandu.....	58
5.3 Peran Kader dalam PMBA.....	61
5.3.1 Peran Promosi dan Edukasi.....	63
5.3.2 Peran Pendampingan dan Konseling	64
5.3.3 Peran Mobilisasi dan Fasilitasi.....	65
5.3.4 Peran Pendataan dan Pelaporan.....	67
5.3.5 Peran Kerjasama	68
5.3.6 Peran Pengembangan Kapasitas	69
5.4 Hubungan antara Pengetahuan dengan Peran Kader	
dalam PMBA.....	70
5.5 Hubungan antara Sikap dengan Peran Kader	
dalam PMBA.....	72
5.6 Hubungan antara Fasilitas Kesehatan dengan Peran Kader	
dalam PMBA.....	74
5.7 Hubungan antara Pelatihan dengan Peran Kader	
Dalam PMBA	76
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.2	Definisi Operasional	23
Tabel 3.1	Sampel Penelitian	32
Tabel 3.2	Validitas Kuesioner.....	34
Tabel 3.3	Hasil Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	43
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Jawaban Peran Kader dalam PMBA	43
Tabel 4.3	Skor Rata-rata Peran Kader dalam PMBA.....	45
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Peran Peran Kader dalam PMBA	45
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Pengetahuan.....	45
Tabel 4.6	Skor Rata-rata Peran Pengetahuan.....	46
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Pengetahuan	46
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Sikap	46
Tabel 4.9	Skor Rata-rata Sikap	47
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Sikap	48
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Fasilitas Kesehatan.....	48
Tabel 4.12	Skor Rata-rata Fasilitas Kesehatan	49
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Fasilitas Kesehatan	49
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Pelatihan PMBA	49
Tabel 4.15	Skor Rata-rata Pelatihan PMBA.....	50
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Pelatihan PMBA	50
Tabel 4.17	Hubungan Pengetahuan dengan Peran Kader dalam PMBA ...	51
Tabel 4.18	Hubungan Sikap dengan Peran Kader dalam PMBA	51
Tabel 4.19	Hubungan Fasilitas Kesehatan dengan Peran Kader dalam PMBA.....	52
Tabel 4.20	Hubungan Pelatihan PMBA dengan Peran Kader dalam PMBA.....	52

Tabel 4.21	Seleksi Bivariat	54
Tabel 4.22	Pemodelan Awal	54
Tabel 4.23	Tabel Nilai Konstanta	56
Tabel 4.24	Identifikasi <i>Confounding</i>	56
Tabel 4.25	Model Akhir	57
Tabel 4.26	Nilai R Square Nagelkerke	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori PRECEED PROCEED	20
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	22
Gambar 3.1	<i>Teknik Clusture Sampling</i>	31
Gambar 4.1	Peta Kabupaten Banyuasin	41
Gambar 4.2	Lokasi Penelitian.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	<i>Informed Consent</i>
LAMPIRAN 2	Kuesioner.....
LAMPIRAN 3	Kaji Etik
LAMPIRAN 4	Surat Izin Penelitian
LAMPIRAN 5	Analisis Univariat
LAMPIRAN 6	Analisis Bivariat
LAMPIRAN 7	Analisis Multivariat
LAMPIRAN 8	Validitas Kuesioner.....
LAMPIRAN 9	Reliabilitas
LAMPIRAN 10	Dokumentasi.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Status gizi pada balita merupakan salah satu indikator penting pembangunan suatu bangsa, karena secara langsung menggambarkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan generasi penerus (Muchtar *et al.*, 2022). Balita dengan status gizi yang baik dapat tumbuh dan kembang secara optimal, baik secara fisik maupun kognitif. Di Indonesia, masalah kekurangan gizi pada balita masih tinggi, terutama masalah stunting pada balita.

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan (PerPres Nomor 72, 2021). Anak yang mengalami stunting sering memiliki ukuran badan yang normal dan proporsional (Husna and Izzah, 2021). Namun, sebenarnya tinggi badannya lebih pendek jika dibandingkan dengan anak seusianya. Stunting memiliki dampak jangka panjang terhadap menurunnya intelektualitas dan kemampuan kognitif anak.

United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) memperkirakan, jumlah anak penderita stunting di bawah usia lima tahun sebanyak 148,1 juta pada 2022 (UNICEF, 2021). Dari hasil Survei Status Gizi Indonesia prevalensi stunting di Indonesia adalah 21,6%, sementara target yang ingin dicapai adalah 14%, disebutkan angka prevalensi stunting di Provinsi Sumatera Selatan cenderung mengalami penurunan, pada tahun 2022 sebesar 18,6% (KEMENKES RI, 2023). Namun ada beberapa kabupaten yang angka prevalensi stuntingnya masih di atas angka tersebut yang salah satunya adalah Kabupaten Banyuasin (Dinkes Prov sumsel, 2022). Berdasarkan (Profil Kesehatan Dinkes Kabupaten Banyuasin, (2022) Prevalensi stunting Balita di kabupaten Banyuasin pada Tahun 2023 sebesar 24,4% Tahun 2019 Kabupaten Banyuasin ditetapkan menjadi salah satu lokus Stunting dari 160 kabupaten/kota di Indonesia.

Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun balita (Fitriahadi *et al.*, 2023). Praktik pengasuhan yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan sesudah kehamilan, serta setelah melahirkan. masih kurangnya akses rumah tangga/keluarga terhadap makanan bergizi, tidak hanya asupan gizi, cara pemberian makanan yang benar sesuai dengan tahapan sangat penting diperhatikan (Lestari *et al.*, 2023). Pemberian MPASI tidak tepat mengakibatkan gangguan pertumbuhan, dengan kata lain pola Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) yang kurang tepat dapat menjadi salah satu penyebab stunting (Melika, 2020).

Kementerian Kesehatan telah menetapkan Strategi Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) sesuai *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding* (WHO & UNICEF, 2003). dengan rekomendasi standar emas PMBA yaitu, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), memberikan ASI Eksklusif sejak bayi lahir sampai berusia 6 bulan, memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) mulai usia 6 bulan, dan melanjutkan pemberian ASI sampai anak berusia 2 tahun atau lebih (Kemenkes RI, 2021). Berbagai upaya telah direncanakan mulai dari intervensi spesifik hingga intervensi sensitive, Salah satu upaya yang dilakukan adalah pelaksanaan pemberian makan bayi dan anak (PMBA), intervensi paling efektif untuk menurunkan stunting adalah dengan peningkatan pemberian makanan pendamping ASI. Namun, Praktik pemberian makan yang tidak benar (*Inappropriate Feeding Practices*) merupakan penyebab utama awal terjadinya masalah gizi pada bayi dan balita (Kemenkes, 2020).

Pendampingan oleh orang yang terdekat dalam hal ini kader posyandu perlu ditingkatkan, mengingat keberhasilan Pemberian makan bayi dan Anak (PMBA) (Lutfianisa and Azizah, 2024). Pentingnya seorang konselor dalam menyampaikan informasi tentang MP-ASI, manfaat pemberian MP-ASI, tata cara pemberian MP-ASI, dan anjuran pemberian MPASI.

Peran kader melakukan pendampingan PMBA yakni dengan melakukan kunjungan ke rumah, dimana kader membantu mengingatkan ibu untuk memberikan makan sesuai dengan usia (Kemenkes RI, 2021), namun, peran pendampingan belum banyak dilakukan. masih adanya kader Posyandu yang

belum memahami tugas-tugas sebagai pendamping ibu, konselor PMBA, motivator atau pemberi dukungan pada ibu untuk melakukan praktik pemberian makanan bayi dan anak dengan benar(Efrizal. Wiwin *et al.*, 2022).. Namun, kader posyandu masih kurang aktif baik dalam pelaksanaan kegiatan pemantauan serta pendampingan kepada ibu balita terkait PMBA. Kader belum memiliki kompetensi dan motivasi dalam melakukan konseling PMBA yang optimal(Atmadja *et al.*, 2023).Menurut Murdiningsih, Rohaya and Sumastri, 2022)dalam penelitiannya di Kecamatan Talang Kelapa, Banyuasin menyatakan selama ini kader melaksanakan kegiatan penimbangan dan pencatatan saja, kesadaran kader untuk mempromosikan pentingnya IMD dan ASI Eksklusif, serta kurangnya inovasi kader dalam pembuatan MPASI berbasis pangan lokal.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait Stunting dan ingin menganalisis Determinan Peran Kader Posyandu dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) di Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut : untuk melihat bagaimanakahDeterminanPeran Kader Posyandu dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) di Kabupaten Banyuasin.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan Peran Kader Posyandu dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) di Kabupaten Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran karakteristik (Usia, Pendidikan, Pekerjaan, pendapatan, dan lama menjadi kader) di Kabupaten Banyuasin
2. Mengetahui Peran kader posyandu dalam PMBA di Kabupaten Banyuasin

3. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan peran kader Posyandu dalam Pemberian Makanan di Kabupaten Banyuasin
4. Mengetahui hubungan antara sikap dengan peran kader Posyandu dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) di Kabupaten Banyuasin
5. Mengetahui hubungan antara fasilitas kesehatan dengan peran kader Posyandu dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) di Kabupaten Banyuasin
6. Mengetahui hubungan antara pelatihan PMBA dengan peran kader Posyandu dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) di Kabupaten Banyuasin
7. Mengetahui faktor yang paling berhubungan dengan dengan peran kader Posyandu dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) di Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi kader terhadap Peran Kader Posyandu dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) terhadap Kejadian Stunting.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan berbagai informasi terkait Peran Kader Posyandu dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA). sehingga dapat memberikan pemahaman dalam mengkaji permasalahan stunting ditinjau dari peran kader posyandu

2. Bagi Kader Posyandu

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pengalaman yang baru menggambarkan tugas-tugas kader dalam menyikapi kejadian stunting berdasarkan dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA).

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi dalam proses pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui riset, bagi penelitian selanjutnya mengenai Determinan Peran Peran Kader Posyandu dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) Sebagai Upaya Penanggulangan Stunting di Kabupaten Banyuasin.

1.6 Ruang Lingkup

1.6.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan

1.6.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai November 2024.

1.6.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini membahas Determinan Peran Kader Posyandu dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) Sebagai Upaya Penganggulangan Stunting di Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- [BKKBN] Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2017) *1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan)*, Bkkbn. Jakarta Timur: Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak. Available at: www.orangtuahebat.id.
- Adsmi, Y. (2021) 'ANALISIS DAMPAK STRATEGI PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA TATANAN RUMAH TANGGA DI KECAMATAN LASOLO KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2021', *Preventif journal*, 5(2), pp. 79–83.
- Afifa, I. (2020) 'Kinerja Kader dalam Pencegahan Stunting: Peran Lama Kerja sebagai Kader, Pengetahuan dan Motivasi', *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(4), pp. 336–341.
- Agus (2016) *Manajemen Organisasi*, IAIN Mataram. Mataram.
- Ahmad, S. N. A., Dadang, D. and Latipah, S. (2022) 'Sosialisasi Stunting Di Masyarakat Kota Tangerang', *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), p. 704.
- Anwar, S., Winarti, E. and Sunardi, S. (2022) 'Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab Dan Dampak Stunting Pada Anak', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), p. 88. doi: 10.32831/jik.v11i1.445.
- Atmadja, T. F. A.-G. et al. (2023) 'Pemberdayaan Kader Posyandu Melalui Edukasi Dan Pelatihan Praktik Pemberian Makanan Bayi Dan Anak (Pmba) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan', *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), p. 1844.
- Awaludin, M. F. and Ramdani, R. (2022) 'Peran Kelompok Keagamaan dalam Menjaga Keharmonisan dan Keberagaman', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), p. 672. Available at: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23921>.
- Bandura, A. (1977) 'Social learning Theory'. New York: General Learning Corporation. doi: 10.18177/sym.2020.61.1.sr.11518.
- Barnett, I. et al. (2022) 'Behaviour change communication for child feeding in social assistance: A scoping review and expert consultation', *Maternal and Child Nutrition*, 18(3), pp. 1–14.
- Bukari, M. et al. (2020) 'Effect of maternal growth monitoring knowledge on stunting, wasting and underweight among children 0-18 months in Tamale metropolis of Ghana', *BMC Research Notes*. BioMed Central, 13(1), pp. 1–6.
- C F Putri and N Tjahjono (2021) 'PENYULUHAN DAN PENERAPAN KONSEP UNSAFE ACTION DAN UNSAFE CONDITION PADA BENGKEL LAS GONO DI KELURAHAN DINOYO, KECAMATAN LOWOKWARU, KOTA MALANG', *The 4th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2021)*, 3(1), pp. 889–896.
- Christanti, J. V. et al. (2021) 'A cross-sectional assessment of Indonesian female health cadres' knowledge and attitude towards antibiotics', *Journal of Infection in Developing Countries*, 15(10), pp. 1453–1461.

- Dinkes Banyuasin (2023) *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kab. Banyuasin*. Banyuasin.
- Dinkes Kabupaten Banyuasin (2022) *Profil Kesehatan Tahun 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin, Dinas Kesehatan Kab Banyuasin*.
- Dinkes Prov sumsel (2022) *Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju Untuk Semua, Profil kesehatan provinsi sumsel 2021*. Palembang.
- Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, K. K. R. I. (2022) *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun Anggaran 2022*. Jakarta.
- DISNAKERTRANS (2023) *Keputusan Gubernur Sumatera Selatan tentang Upah Minimum Kabupaten Banyuasin*.
- Duana, M. *et al.* (2022) 'Dampak Pernikahan Dini Pada Generasi Z Dalam Pencegahan Stunting', *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 195–200. doi: 10.54951/comsep.v3i2.292.
- Efrizal. Wiwin *et al.* (2022) 'PERILAKU KADER POSYANDU DALAM PEMBERIAN MAKAN PADA BAYI DAN ANAK', *Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi*, 3(1), pp. 1–12.
- Fadjri, T. K. and Irwan, I. (2021) 'Pelatihan pemberian makanan bayi dan anak (pmba) bagi kader posyandu di Gampong Cot Leusong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen', *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 3(1), p. 26. doi: 10.30867/pade.v1i1.701.
- Faridi, A. *et al.* (2020) 'Peran Kader Posyandu dalam Melakukan Pendampingan Pemberian Makan Bayi dan Anak Usia 6-24 Bulan (The role of cadre of maternal and child health services in the accompaniment of infant and childfeeding 6-24 Months)', *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(2), pp. 172–178.
- Firna, E. and Setiarini, A. (2023) 'Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Balita : Literature Review', 6(5), pp. 814–824.
- Fitriahadi, E. *et al.* (2023) 'Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Tentang Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Stunting', *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), pp. 410–416. doi: <https://doi.org/10.59025/js.v2i4.154>.
- Fitriani, A. and Purwaningtyas, D. R. (2020) 'Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu dalam Pengukuran Antropometri di Kelurahan Cilandak Barat Jakarta Selatan', *Jurnal SOLMA*, 9(2), pp. 367–378. doi: 10.22236/solma.v9i2.4087.
- Friska, D. *et al.* (2022) 'Health cadres empowerment program through smartphone application-based educational videos to promote child growth and development', *Frontiers in Public Health*, 10(3), pp. 1–11. doi: 10.3389/fpubh.2022.887288.
- Hadiningsih, T. A. (2020) 'Peran Kader Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar pada Balita di Desa Grobog Wetan Wilayah Kerja Puskesmas Pangkah 2014', *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 6(2), pp. 42–50.
- Handayani, R. and Nuryani, S. (2022) 'Hubungan Karakteristik Dengan Kinerja Kader Posyandu Dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita', *Jurnal Bina Cipta Husada*, 18(1), pp. 151–164.

- Haryani, L. and Syuhada, A. D. (2022) 'Determinan Informasi dan Karakteristik Kader Posyandu Pada Asuhan Pasca Keguguran Dalam Upaya Pembinaan Program Kampung KB di Kabupaten Bandung Barat', *Indonesian Health Issue*, 1(2), pp. 184–198. Available at: <https://inhis.pubmedia.id/index.php/inhis/article/view/26>.
- Hidayati, N. (2024) 'Gambaran Pengetahuan Kader dan Orang Tua Tentang Deteksi Dini Stunting', *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 4(1), pp. 37–48.
- Husna, L. N. and Izzah, N. (2021) 'Gambaran Status Gizi Pada Balita : Literature Review', *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, pp. 385–392.
- Imansari, A., Madanijah, S. and Kustiyah, L. (2021) 'Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Kader Melakukan Konseling Gizi Di Posyandu', *Amerta Nutrition*, 5(1), p. 1.
- Indrayani, N. (2020) 'Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Berbasis Website Di Posyandu Desa Tegaltirto', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 6(2), pp. 80–87. doi: 10.33023/jpm.v6i2.548.
- Jariah, N. et al. (2024) 'Dampak Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 6(1), pp. 33–38. doi: 10.33387/cahayapd.v6i1.7922.
- Journal, C. D., Novika, J. and Wahyuni, E. S. (2025) 'Peningkatan kompetensi kader posyandu dalam konseling pemberian makan bayi dan anak untuk mencegah stunting', *Community Development Journal*, 6(1), pp. 544–549.
- Kapantow, N. H. et al. (2024) 'PEMBERIAN MAKANAN BAYI DAN ANAK INCREASING THE CAPACITY OF INTEGRATED HEALTH POST CADRES', *Jurnal ilmiah Tatengkorang*, 8(1), pp. 25–29.
- Kemenkes (2020) *Pedoman Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes (2023) *Kurikulum Pelatihan Keterampilan Dasar Bagi Kader Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI (2021) *Buku Saku Pemberian Makan Bayi dan Anak untuk Kader, Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>.
- Kemenkes RI (2022) *Kepmenkes RI no HK.01.07/MENKES/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Indonesia.
- KEMENKES RI (2012) *Kurikulum dan Model Pelatihan Kader Posyandu, Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- KEMENKES RI (2023) *Laporan Survey Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI (2021) *Buku Bacaan Kader Posyandu Pos pelayanan Terpadu, Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/kumpulan-media-buku-bacaan-kader-posyandu>.
- Kementrian Sekretariat Republik Indonesia (2021) *Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting*.

Indonesia.

- Kirana, B. S. (2023) 'IMPLEMENTASI PROGRAM KESEHATAN MASYARAKAT UNTUK Mendukung Terwujudnya Sustainable Development Goals (SGDs) Dalam Upaya Mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) Dan Angka Kematian Bayi (AKB) Di Kabupaten Bojonegoro', *Journal of Politic and Government Studies*, 12(1), pp. 1–16.
- Kusuma, I. R., Ambarwati, D. and Septianawati, P. (2022) 'Pendidikan Kesehatan Edukasi Isi Piringku Untuk Pencegahan Stunting Pada Balita', *Semnas Lppm*, 4(1), pp. 1–5.
- Lemeshow, S., Hosmer Jr, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1990) *Adequacy Of Sample Size In Health Studies*. New York: World Health Organization.
- Lengkong, G. T., Langi, F. L. F. . and Posangi, J. (2020) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kematian Bayi di Indonesia', *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 9(4), pp. 41–47. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/29482>.
- Lestari, P. et al. (2023) 'Waspada Stunting Itu Penting', *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(6), pp. 1233–1236. Available at: <https://bajangjournal.com/index.php/JPM>.
- Lutfianisa, W. and Azizah, N. (2024) 'WANGI GAMBIRA : SOSIALISASI ISI PIRINGKU SEBAGAI PROGRAM EDUKASI ORANG TUA DALAM MENCEGAH GIZI', 8(2), pp. 1–4.
- Meilinasari et al. (2021) 'The Feeding of Infants and Children Counseling Skills for Posyandu Cadre', *Beguai Jejama : Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(3), pp. 91–97. Available at: <http://jpt.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/1234>.
- Melika, P. I. (2020) 'Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tilongkabila', *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi*, 1(1), pp. 79–91.
- Mince, Y. (2021) 'Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor', 3(2), pp. 17–28.
- Muchtar, F. et al. (2022) 'Pengukuran status gizi remaja putri sebagai upaya pencegahan masalah gizi di Desa Mekar Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe', *Abdi Masyarakat*, 4(1), pp. 43–48.
- Muhamad, Z. et al. (2023) 'Preliminary Study: The Effectiveness of Nutrition Education Intervention Targeting Short-Statured Pregnant Women to Prevent Gestational Stunting', *Nutrients*, 15(19), pp. 1–11.
- Mujanah, S., Aini, S. N. and Candraningrat (2020) 'Transformational Leadership, Kondisi Kerja Dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan', *Business and Finance Journal*, 5(2), pp. 155–164.
- Murdiningsih, Rohaya and Sumastri, H. (2022) 'Optimalisasi Kinerja Kelompok Posyandu Jurusan Kebidanan Di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Pendampingan dan Pembinaan Dan Home Visit.', *Jurnal Abdikemas*, 1(1), pp. 7–11.
- Nadra Alkaff, R. et al. (2022) 'Intervensi Promosi Kesehatan Melalui Edukasi Gizi Oleh Kader Desa Dalam Pencegahan Stunting', *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(1), pp. 23–33. Available at:

- <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/shihatuna/index>.
- Nainggolan, T. B. *et al.* (2024) 'Optimalisasi Peran Kader Untuk Penemuan Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis (KEK)', *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 3(1), pp. 11–15. Available at: <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1317>.
- Naja, F. *et al.* (2023) 'Infant and young child feeding practices in Lebanon: a cross-sectional national study', *Public Health Nutrition*, 26(1), pp. 143–159.
- Nasrin, D. *et al.* (2023) 'Moderate-To-Severe Diarrhea and Stunting among Children Younger Than 5 Years: Findings from the Vaccine Impact on Diarrhea in Africa (VIDA) Study', *Clinical Infectious Diseases*, 76(1), pp. 41–48. doi: 10.1093/cid/ciac945.
- Natalia Tambunan, L. *et al.* (2022) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya', *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(3), pp. 166–175. Available at: <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/jsm>.
- Noorhasanah, E. (2021) 'Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan', *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), pp. 37–42. doi: <http://dx.doi.org/10.26594/jika.4.1.2021>. 37-42.
- Notoadmdjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: ALFABETA.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, N. *et al.* (2023) 'Digitalisasi Pencatatan Data Rekam Medis Balita dan Upaya Pencegahan Stunting', *Surya Abdimas*, 7(1), pp. 156–166. doi: 10.37729/abdimas.v7i1.2588.
- Pitrianti, L. and Syakurah, R. A. (2022) 'Analisis Program Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil Dan Melahirkan Dinas Kesehatan Rejang Lebong', *Jambi Medical Journal" ...*, 10(01), pp. 81–100. Available at: <https://online-journal.unja.ac.id/kedokteran/article/view/16813%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/kedokteran/article/download/16813/13388>.
- Ponum, M. *et al.* (2020) 'Stunting diagnostic and awareness: Impact assessment study of sociodemographic factors of stunting among school-going children of Pakistan', *BMC Pediatrics*, 20(1), pp. 1–9.
- Prasetyo, A. (2024) 'GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER POSYANDU DALAM PENGUKURAN ANTROPOMETRI SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS', *Journal Syntax Idea*, 6(09), pp. 3801–3808.
- Primasari, Y. and Keliat, budi anna (2020) 'Praktik pengasuhan sebagai upaya pencegahan dampak stunting pada perkembangan psikososial anak-kanak', *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3(3), pp. 263–272.
- Putri, A. E., Basuki, P. P. and Ernawati, Y. (2021) 'Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Kader Pasca Pelatihan Pemberian Makan Bayi Dan Anak (Pmba) Di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman', *Jurnal Delima Harapan*, 8(1), pp. 42–53.

- Ramadhani, A. I., Sukoco, L. A. and Sari, Y. (2023) 'Penyuluhan Ibu Balita Stunting-Wasting tentang Isi Piringku Kaya Protein Hewani Usia 2-5 Tahun di Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali', *Jurnal Abdidas*, 4(4), pp. 318–323.
- Rina, B., Abdulhak, I. and Shantini, Y. (2020) 'Jalinan Kemitraan Program Posyandu dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan', *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), pp. 112–123.
- Sahir, H. S. (2022) *Metodologi Penelitian*. Edited by T. Koryati. Medan: Penerbit KBM Indonesia.
- Saleh, A. . (2020) *Psikologi Sosial*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Sari, D. W. P. *et al.* (2021) 'Peran kader peduli stunting meningkatkan optimalisasi penurunan risiko stunting', *NURSCOPE: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7(1), p. 45. doi: 10.30659/nurscope.7.1.45-52.
- Siswati, T. *et al.* (2022) 'Effect of a Short Course on Improving the Cadres' Knowledge in the Context of Reducing Stunting through Home Visits in Yogyakarta, Indonesia', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(16), pp. 1–10. doi: 10.3390/ijerph19169843.
- Sugiyono (2009) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sukma Septiani, B. D., Nurmaningsih, N. and Nisa, S. H. (2021) 'Penyuluhan Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Gizi Kurang Di Desa Beleke Kabupaten Lombok Barat', *JPKM: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(2), pp. 192–199. doi: 10.37905/jpkm.v2i1.11377.
- Syamsinar and Hasanbasri, M. (2022) 'Peran Pemberdayaan Masyarakat Dan Tenaga Kesehatan Dalam Menanggulangi Malnutrisi Di Desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung', *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (The Indonesian Journal of Health Service Management)*, 25(02), pp. 61–69. doi: 10.22146/jmpk.v25i02.4783.
- UNICEF (2021) *UNICEF Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition, Nutrition and Child Development Section, Programme Group 3 United Nations Plaza New York, NY 10017, USA*. Available at: www.unicef.org/nutrition.
- UNICEF, W. and (2003) *Global strategy for infant and young child feeding, WHO Library Cataloguing-in-Publication Data*. Geneva. Available at: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/42590/9241562218.pdf;jsessionid=30272DCFFC7E413CFCCC9AA8AC61A2EF?sequence=1>.
- Wahyudi, W. T., Gunawan, M. R. and Saputra, F. F. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kader Terhadap Peran Kader Dalam Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukrame Kota Bandar Lampung', *Malahayati Nursing Journal*, 4(6), pp. 1340–1350.
- Widaryanti, R. (2021) 'Cegah Stunting Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pembentukan Srikandi Pmba', *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), pp. 979–985.
- Wijaya, M. (2021) 'Kemampuan dan Sikap Kader Kesehatan Melakukan Promosi Protokol Kesehatan dalam Melawan Pandemi COVID-19', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12(1), pp. 118–130.

- Wijayanti, H. N. and Fauziah, A. (2019) 'the Impact of Pmba Training for Posyandu Cadres on Improving', *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 11(25), pp. 1–9.
- Workicho, A. *et al.* (2021) 'Social and behaviour change communication to improve child feeding practices in Ethiopia', *Maternal and Child Nutrition*, 17(4), pp. 1–10. doi: 10.1111/mcn.13231.
- Wulandari, H. W. and Kusumastuti, I. (2020) 'Pengaruh Peran Bidan, Peran Kader, Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting pada Balitanya', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(02), pp. 73–80.
- Yuana, N., Larasati, T. and Berawi, K. N. (2021) 'Analisis Multilevel Faktor Resiko Stunting di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur', *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), pp. 213–217. doi: 10.30604/jika.v6i2.510.
- Zara, N. *et al.* (2022) 'Promosi Kesehatan Kasus Gizi Buruk dan Stunting pada Anak Usia 30 Bulan di Desa Punti Matang Kuli Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022', *GALENICAL: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 1(2), p. 59.